

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

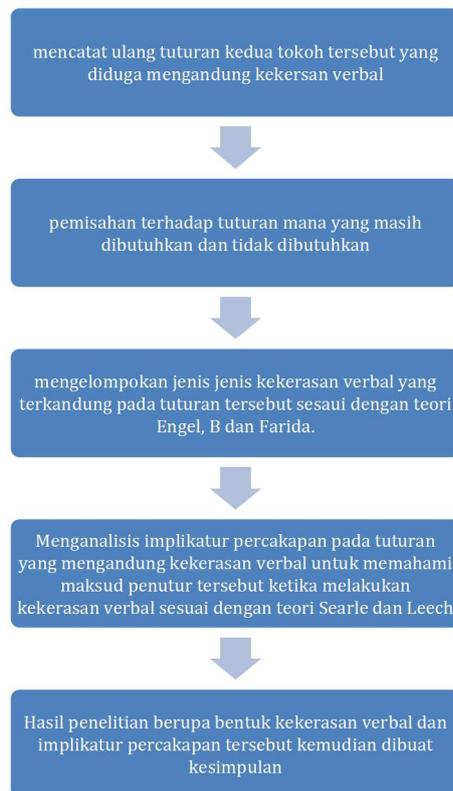
Bab ini akan menjelaskan mengenai desain penelitian yang digunakan dalam mengkaji data, data dan sumber data yang digunakan, jenis metode pengumpulan dan analisis data yang dilakukan, bentuk instrumen penelitian, dan metode penyajian data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Merujuk pada pendapat (Moleong, 2010: 11) desain penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Data deskriptif berbentuk kata-kata, atau gambar dan tidak berbentuk angka data ini didapatkan melalui sebuah penelitian kualitatif yang dengan hasil yang dideskripsikan berdasarkan tujuan dari penelitiannya. Sesuai dengan Sejalan dengan hal itu, penelitian ini kajiannya mendeskripsikan hasil analisis dari data-data yang sudah dikumpulkan. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini berfungsi untuk untuk membuat gambaran penelitian dengan sistematis dan faktual mengenai sifat-sifat, dan hubungan dengan fenomena-fenomena yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kekerasan verbal yang mengandung implikatur percakapan verbal tokoh Yudhis kepada tokoh Lala yang merupakan tokoh utama dalam film Posesif.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu langkah penelitian yang menekankan pada kualitas atau mutu penelitian yang mengacu pada teori, konsep, definisi, karakteristik, maupun simbol-simbol. Dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap pemakaian bahasa pada film Posesif yang menghasilkan data deskriptif. Data tersebut berupa implikatur percakapan yang mengandung kekerasan verbal antara tokoh Yudhis dan Lala maka, digunakan ancangan pendekatan pragmatik.

Di bawah ini merupakan alur penelitian yang akan dilakukan :



### 3.2 Data Dan Sumber Data

Data penelitian ini meliputi tuturan yang diucapkan oleh tokoh utama yaitu Yudhis kepada Lala yang merupakan pemeran utama dari Film *Posesif* yang ditayangkan di *platform* Netflix dengan sampel data yang diambil menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik yang dilakukan atas adanya tujuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, (Arikunto, 2006: 139-140).

Maka dari itu, sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan tuturan yang mengandung kekerasan verbal yang dilontarkan oleh tokoh Yudhis kepada Lala. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Artinya, data tersebut diperoleh secara langsung, yaitu ucapan yang dituturkan oleh tokoh Yudhis terhadap Lala.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah metode simak dengan teknik catat. Mahsun, (2012: 92-93) metode pengumpulan data ini menggunakan metode simak karena cara yang dilakukan saat memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa.

Kemudian menurut Mahsun, (2012 : 93-94) teknik catat adalah teknik lanjutan ketika sudah menerapkan metode simak . Jika melakukan pencatatan,

penulis dapat merekam ketika melakukan metode simak tersebut. Sementara itu, apabila peneliti dengan kondisi menggunakan bahasa secara tertulis, dalam penyadapan itu peneliti hanya bisa melakukan teknik catat sebagai bawaan teknik simak bebas libat cakap, yaitu mencatat beberapa bentuk yang dianggap sesuai dengan penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis. (Maryaeni, 2012:27). Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- a. Data korpus yang merupakan film *Posesif* tersebut dilakukan penyimakan dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan simak bebas libat cakap. Maksudnya, peneliti hanya berperan sebagai pengamat tuturan yang diduga sebagai kekerasan verbal antara Yudhis dan Lala. Data diidentifikasi untuk menentukan tuturan kekerasan verbal yang dituturkan Yudhis kepada Lala.
- b. Setelah proses identifikasi, tahap berikutnya dilanjutkan dengan penyajian ke dalam kartu data. Artinya, setelah data yang dibutuhkan terkumpul, prosesnya dilanjutkan dengan penyalinan tiap tuturan yang telah diidentifikasi ke dalam kartu data.

### 3.4 Definisi Operasional

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan yaitu “Kekerasan Verbal Pada Dialog Film “*Posesif*” (Analisis Implikatur Pragmatik)”. Berikut adalah definisi operasional untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul dari penelitian ini:

#### 1) Kekerasan Verbal

Kekerasan verbal adalah bentuk kekerasan yang dilakukan melalui ucapan yang tidak pantas dan dapat menyakiti orang lain baik itu secara langsung ataupun.

#### 2) Dialog Film “*Posesif*”

Dialog film “*Posesif*” adalah percakapan yang terjadi antara Yudhis dan Lala dialog tersebut dikhususkan kepada dialog yang mengandung kekerasan verbal

#### 3) Film “*Posesif*”

Film “*Posesif*” adalah film dengan genre suspense romantic pertama yang dirilis pada tahun 2017 oleh Palari Films yang dan disutradarai oleh Edwin. Film ini menceritakan tentang hubungan pacaran sepasang remaja yaitu Yudhis dan Lala yang keduanya terjebak dalam hubungan yang toxic

#### 4) Implikatur Pragmatik

Implikatur pragmatik adalah pernyataan pada sebuah tuturan atau dialog yang maknanya bisa saja berimplikasi terdiri perbedaan dengan apa yang dimaksud oleh si petutur dan ditangkap oleh mitra tutur.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data yang disusun sebagai perangkat analisis data. Berikut ini contoh kartu data yang digunakan untuk penelitian pragmatik.

Data :
Setting :
Menit ke :
Tuturan :
Penutur :
Lawan tutur :
Konteks :

Pada tabel di atas untuk baris pertama terdapat penomoran data, baris kedua terdapat setting yang menunjukkan tempat kejadian ketika ujaran dituturkan pada film, baris ketiga merupakan keterangan menit ketika tuturan diucapkan, baris keempat berisikan tuturan yang akan dianalisis, baris kelima dan keenam merupakan penutur dan lawan tutur, baris ketujuh atau baris terakhir merupakan

penjelasan dari konteks tuturan tersebut. Kemudian setelahnya akan dijelaskan jenis kekerasan verbal dan wujud implikatur percakapan pada masing-masing tuturan yang diujarkan.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini meliputi tahapan sebagai berikut.

#### 1) Mendokumentasikan data

Mendokumentasikan data dengan cara, yaitu setelah peneliti memperoleh data dari tuturan Yudhis terhadap Lala, langkah selanjutnya adalah mendokumentasikan atau menyimpan data tersebut dengan cara mencatat ulang percakapan kedua tokoh tersebut.

#### 2) Mengidentifikasi data

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut, telah diperoleh data yang selanjutnya siap diidentifikasi. proses identifikasi meliputi penandaan atau pemisahan terhadap data mana yang masih dibutuhkan dan tidak dibutuhkan lagi untuk tahap selanjutnya.

#### 3) Menganalisis tuturan yang mengandung kekerasan verbal

Analisis kekerasan verbal ini dilakukan dengan cara mengelompokan jenis jenis kekerasan verbal yang terkandung pada tuturan tersebut sesuai dengan teori Engel, B dan Farida.

#### 4) Menganalisis implikatur percakapan

Analisis implikatur percakapan dilakukan untuk memahami maksud penutur tersebut ketika melakukan kekerasan verbal sesuai dengan teori Searle dan Leech.

#### 5) Penyajian ke dalam kartu data

Penyajian ke dalam kartu data dilakukan setelah data yang dibutuhkan terkumpul, tahap selanjutnya dilanjutkan dengan penyalinan tiap tuturan yang telah diidentifikasi ke dalam kartu data.

### **3.7 Metode Penyajian Analisis Data**

Hasil analisis data dalam penelitian ini akan disajikan dengan menggunakan metode penyajian formal dan informal. Metode formal digunakan pada pemaparan hasil analisis data yang berupa kaidah-kaidah atau lambang-lambang formal dalam bidang linguistik. Sementara itu, metode informal digunakan pada

pemaparan hasil analisis data yang berupa kata-kata atau uraian biasa tanpa lambang-lambang formal yang sifatnya teknis.